

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengangkutan barang berbahaya merupakan bagian penting dari rantai pasokan industri modern, terutama di sektor manufaktur, kimia, mineral, dan farmasi. Bahan berbahaya mencakup berbagai zat, seperti bahan kimia beracun, bahan peledak, gas yang mudah terbakar, dan limbah berbahaya yang menimbulkan ancaman serius terhadap keselamatan manusia, harta benda, dan lingkungan. Ketika industri menggunakan bahan-bahan berbahaya, kebutuhan akan transportasi bahan-bahan tersebut secara aman dan efisien meningkat. Pengelolaan pengangkutan barang berbahaya memerlukan perencanaan yang matang, karena tingginya risiko kecelakaan yang terjadi selama pengangkutan. Kecelakaan seperti tumpahan bahan kimia, ledakan, atau kebocoran gas dapat menimbulkan akibat serius seperti pencemaran lingkungan, kerugian ekonomi, dan korban jiwa.

PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) adalah perusahaan Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1994 dalam menyediakan layanan pengumpulan, daur ulang, pengolahan dan pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non B3. Fasilitas PPLI di Bogor dirancang dan dibangun sebagai respons terhadap meningkatnya kekhawatiran terhadap degradasi lingkungan di Indonesia yang disebabkan oleh pesatnya industrialisasi karena tidak adanya infrastruktur dan penegakan hukum untuk melindungi lingkungan. PPLI terus berinvestasi dan memperluas fasilitasnya dengan menambah Stasiun Transfer di lokasi geografis strategis di seluruh Indonesia, dan layanan baru dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, yaitu SMO1 Sumatera Operation, BTS Batam Transfer Station, SMO2 Palembang Operation, CTY Cilegon Transport Yard, CTS Cibitung Transfer Station, LTS Lamongan Transfer Station, dan KLO Kalimantan Operation Office (Pt. PPLI, n.d.).

Peraturan yang mengatur pengangkutan barang berbahaya diatur oleh badan internasional dan nasional, seperti pedoman United Nations (UN)

tentang pengangkutan barang berbahaya, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup di Indonesia, aturan ini mencakup pengklasifikasian barang berbahaya, persyaratan pengemasan dan pelabelan, serta prosedur darurat jika terjadi kecelakaan di jalan raya.

Selain peraturan, penggunaan teknologi dan sistem manajemen risiko saat mengangkut barang berbahaya merupakan faktor penting dalam menjamin keselamatan. Teknologi seperti pemantauan real-time dan sistem informasi geografis (GIS) berperan dalam mengurangi risiko selama proses transportasi. Dalam hal ini, penting untuk memilih cara yang tepat untuk mengurangi risiko terhadap masyarakat dan lingkungan. Sehubungan dengan meningkatnya jumlah pengangkutan barang berbahaya, baik di tingkat nasional maupun internasional, maka perlunya perbaikan terus menerus terhadap standar keselamatan transportasi dan standar efisiensi mutlak diperlukan. Oleh karena itu, berbagai pihak yang terlibat dalam rantai pengangkutan barang berbahaya, mulai dari pihak berwenang, operator angkutan hingga masyarakat umum, harus berperan aktif untuk memastikan bahwa setiap bagian pengangkutan dikelola sesuai dengan standar keselamatan yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

I.2 Tujuan

Tujuan Pelaksanaan Magang di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) Bogor yaitu:

- a. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia kerja
- b. Mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi pengangkut barang berbahaya dan beracun (B3);
- c. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja; serta
- d. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas.

I.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Magang adalah:

- a. Peningkatan wawasan pengetahuan maupun keterampilan. Taruna dapat mengasah baik keterampilan teknis, interpersonal maupun manajerial sehingga, mampu mempersiapkan diri untuk berkarir di masa depan;
- b. Mendapatkan pengalaman kerja di lingkungan PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) mampu belajar langsung dari praktisi di bidangnya dan memahami teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam magang;
- c. membangun jaringan profesional, taruna memiliki kesempatan dapat berinteraksi dengan profesional di industri dan mentor sehingga mampu mengembangkan karir di masa depan; serta
- d. Membina hubungan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan instansi/industri, dalam hal ini PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan di 2 tempat, yaitu PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri Bogor dan Stasiun Transfer Cibitung Transfer Station (CTS) Cibitung
2. Pelaksanaan magang ini dilakukan selama 6 bulan yaitu 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) Bogor. Selama kegiatan magang di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri Bogor, taruna dibagi menjadi 2 kelompok yang ditempatkan di PT. PPLI Bogor dan Cibitung Transport Station (CTS). Untuk penempatan di masing-masing lokasi dilaksanakan selama 3 bulan secara bergantian.

I.6 Metode Kegiatan

Kegiatan Magang yang dilakukan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Bogor. Taruna D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan melibatkan diri secara langsung pada kegiatan operasional yang ada di Perusahaan mulai dari kegiatan di kantor dan di lapangan. Setiap kegiatan di lapangan didampingi oleh pembimbing lapangan atau pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan di lapangan. Kegiatan di lapangan meliputi pemantauan kegiatan pengangkutan limbah berbahaya dari proses, pemantauan kendaraan pengangkut limbah berbahaya, dan pengambilan data primer guna pemenuhan tujuan kegiatan magang.

Adapun kompetensi taruna Diploma D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang digunakan dalam kegiatan magang ini antara lain

1. Manajemen Barang Berbahaya (B2)

Mengidentifikasi tata cara pengemasan, pelabelan, marking pada B2. tata kelola pengangkutan B2, Potensi Bahaya dan Resiko serta mengetahui jenis barang bahaya dan kode tersedia

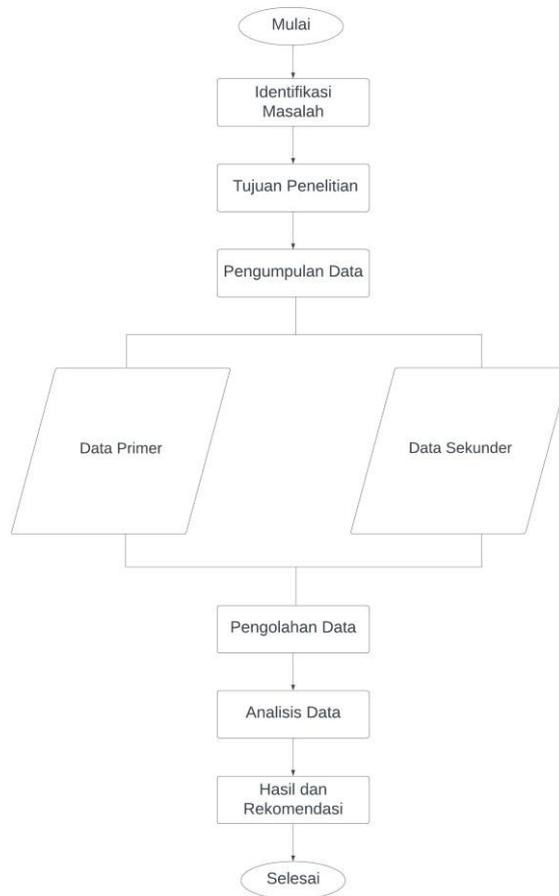
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Mempelajari dasar K3 perusahaan, strategi untuk mengelola dan mengendalikan risiko bahaya di perusahaan dan mempelajari sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

3. Perencanaan Transportasi

Mengidentifikasi perencanaan jalan, angkutan, dan fasilitas transportasi, menganalisa kinerja sistem transportasi dan mempelajari strategi pencapaian transportasi berkelanjutan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Salah satu cara yang dilakukan dalam penyusunan laporan ini adalah mengumpulkan berbagai data baik itu data primer maupun data sekunder guna menunjang dalam penyusunan laporan magang. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui survei langsung di lapangan, meliputi:

1. Data armada PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri
2. Data potensi bahaya dan resiko pengangkutan Barang Berbahaya (B2)

3. Data Journey Management Plan (evaluasi dari titik rawan jalur operasional)
4. Data pengecekan rutin armada sebelum beroperasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari instansi terkait, meliputi:

1. Data Profil Perusahaan

Data profil perusahaan berisi informasi penting yang memberikan gambaran singkat dan jelas tentang identitas, aktivitas, tujuan, serta struktur PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) Bogor.

2. Data Sumber Daya Manusia

Data sumber daya manusia merupakan data yang memberikan informasi dan keterangan mengenai sumber daya manusia yang bertugas di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) Bogor, khususnya di departemen transportasi.

3. Data Kecelakaan

Data Kecelakaan yang diperoleh dari perusahaan yang berisi mengenai jumlah kecelakaan yang terjadi pada kendaraan PT.PPLI Bogor selama 5 tahun terakhir.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

Pelaksanaan Magang disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik.

Adapun jadwal kegiatan magang sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Agt			Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb	
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pelepasan Magang																									
Pelaksanaan Magang																									
Kunjungan Dosen Ke-1																									
Kunjungan Dosen Ke-2																									
Kunjungan Dosen Ke-3																									
Monitoring dan Evaluasi																									
Kembali ke Kampus																									